

Rabu, 21 Oktober 2020

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Yuhu! Pagi	17.00	Yuhu ! Sore
09.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.10	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

Grafis: Arko

Palang Merah Indonesia

UNIT DONOR DARAH

	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	27	48	78	39
PMI Sleman (0274) 869909	9	27	27	15
PMI Bantul (0274) 2810022	6	4	14	2
PMI Kulonprogo (0274) 773244	16	17	3	4
PMI Gunungkidul (0274) 394500	19	20	14	1

Sumber : PMI DIY- (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu).

(APW/ Arko)

LAYANAN SIM KELILING

Rabu, 21 Oktober 2020

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Umbulharjo	Kantor GKN Kusumanegara	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni /Jos)



Ketua Komunitas TROY Yuli menyerahkan bantuan secara simbolis kepada perwakilan PA Bina Siwi.

KR-Istimewa

PANGGUNG

Anggun Kembali di 'Mask Singer' Prancis

PENYANYI Anggun C Sasmi telah menjadi bagian fenomena dalam televisi di Prancis. Tahin ini, kembali dipercaya dalam panel juri 'Mask Singer', bagian franchise dunia program pencarian bakat TV.

"Ini merupakan kehormatan besar untuk menjadi juri di program TV pencarian bakat terbesar dari saluran TV pertama di Eropa," kata Anggun dalam siaran resmi, Senin (19/20).

Menurutnya, tahun ini jauh lebih luar biasa karena menampilkan bintang internasional yang hebat.

Ditanya tentang fakta bahwa ia adalah satu-satunya artis Indonesia yang menjadi juri pada sebuah franchise TV di luar negeri, Anggun mengatakan bahwa selama 20 tahun setelah karir internasional dirinya ingin melihat wajah-wajah Indonesia yang lain menyanyi lagu-lagu mereka di acara *primetime* TV atau menjadi juri dalam acara pencarian bakat di TV luar.

Selama berkarya sebagai seniman, Anggun menuturkan kebanggaan sejatinya adalah

punya kesempatan menyentuh hati jutaan orang.

Dia juga bangga melihat keberhasilan generasi baru dari Indonesia di dunia musik, seperti Niki yang sudah berkarir di luar Indonesia.

"Saya memulai di jalur ini dua dekade yang lalu dan sudah saatnya para wanita muda Indonesia menunjukkan kepada dunia tentang keragaman bakat yang kita miliki," ujar Anggun.

Anggun akan tampil dalam film televisi yang disiarkan di Prancis, Belgia dan Swiss dalam beberapa bulan mendatang. Dia juga tidak sabar untuk pulang kampung ke Indonesia demi bertemu penggemar setelah pandemi Covid-19 berakhir.

"Saya rindu dengan masyarakat Indonesia dan keluarga saya. Saya berdoa agar kampung halaman saya senantiasa aman, menjadi sejahtera dan selalu bersinar di seluruh dunia," ucap Anggun.

(Cdr)



Anggun C Sasmi.

KR - Istimewa

HATI-HATI HOAKS SEPUTAR COVID-19

Ada yang untuk Menjatuhkan Usaha

YOGYA (KR) - Kendati pandemi Covid-19 di Indonesia sudah berlangsung sekitar 7 bulan, namun informasi/kabar bohong (hoaks) seputar Covid-19 masih saja merebak di masyarakat.

Menyikapi kondisi tersebut, Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) DIY terus berkoordinasi dengan Polda DIY, Kementerian Kominfo, maupun berbagai pihak terkait lainnya untuk mengantisipasi dan menanganinya.

"Tentu kami sangat prihatin, karena kabar bohong (hoaks) itu bisa berdampak serius, intinya membuat masyarakat resah dan tidak produktif. Padahal di tengah pandemi ini, kita dituntut untuk tetap produktif dengan senantiasa mene-

rapkan protokol kesehatan secara ketat," tandas Kepala Diskominfo DIY Ronny Primanto Hari kepada *KR* di kantornya, Selasa (20/10).

Menurut Ronny, Kemenkominfo mencatat lebih dari 2.000 hoaks seputar Covid-19 sejak pandemi terjadi di Indonesia. Ada yang berbentuk video, foto, maupun berita-berita yang tidak benar terkait penyakitnya, pengobatannya, penanganannya dan sebagainya. Sebagian besar hoaks itu sudah berhasil diatasi. "Setiap hari kami koordinasi de-

ngan Kemenkominfo. Kemenkominfo juga menyampaikan informasi ke setiap daerah mengenai penanganan hoaks ini, termasuk hoaks-hoaks terbaru yang muncul di masyarakat," kata Ronny.

Dijelaskan, hoaks tersebut ada yang bersifat nasional maupun lokal. Yang bersifat nasional biasanya lebih luas cakupannya, seperti isu-isu soal masker, obat Covid-19, penularan, dan sebagainya. Sedangkan yang bersifat lokal umumnya lebih spesifik menyangkut wilayah tertentu. Hoaks ini biasanya menyebar lewat media sosial Facebook, Instagram, Twitter maupun WhatsApp.

"Hoaks yang bersifat lokal lebih sedikit, sebulan paling dua-tiga saja. Misal-

nya ada orang yang terjatuh dan meninggal di perjalanan lantas dikabarkan terkena Covid-19, atau kabar yang menyebutkan anggota keluarga di kampung tertentu terkena Covid-19 padahal tidak," jelasnya.

Diakui, motif penyebaran hoaks cukup beragam. Untuk hoaks yang bersifat lokal, bahkan ada yang dilatarbelakangi faktor persaingan usaha yang tidak sehat. Pihak Kepolisian menengarai ada yang seperti ini. "Misalnya orang yang jual makanan atau buka warung makan dikabarkan terkena Covid-19, dengan tujuan supaya usahanya tidak laku," ungkap Ronny.

Menyikapi hal seperti itu, Ronny *wanti-wanti* kepada siapa saja yang me-

nerima pesan atau informasi berupa video, foto, maupun berita, terutama yang kontennya meragukan, supaya cek kebenaran info tersebut kepada pihak terkait. "Jangan langsung percaya, cek dulu ke sumber informasi terpercaya misalnya ke Diskominfo DIY, Humas Polda DIY, Gugus Tugas Penanganan Covid-19 DIY, atau lainnya," paparnya.

Sebab info yang tidak benar bisa mengakibatkan seseorang menjadi abai atau tidak mau memperhatikan soal Covid-19, namun bisa juga justru jadi paranoid atau *saking* takutnya terhadap Covid-19. Hal itu sama-sama berdampak negatif kepada masyarakat. **(San)**

Komunitas TROY Bantu Panti Asuhan

BANTUL (KR) - Komunitas Troy Riders Owners Yogyakarta (TROY) melakukan bakti sosial ke Panti Asuhan Bina Siwi di Desa Sendangsari Pajangan Bantul pada Minggu (18/10)/ Baksos menyerahkan bantuan uang tunai dan paket sembako guna membantu kebutuhan anak-anak panti asuhan selama pandemi Covid-19.

Ketua Komunitas TROY, Yuli Arifianto mengatakan kegiatan ini menjadi ajang silaturahmi menjalin kekeluargaan, tidak hanya bagi segenap anggota komunitas sepeda dengan merk TROY, sekaligus kepada PA Bina Siwi. Awalnya komunitas ini terbentuk sebagai ajang berkumpulnya para pengguna sepeda lipat TROY, tetapi seiring berjalannya waktu semua bisa bergabung menjalin kekeluargaan.

"Kami memohon izin menjadi bagian keluarga dari PA Bina Siwi. Melalui komunitas ini kami berinisiatif melakukan baksos dengan memberikan sedikit bantuan untuk kebutuhan panti selama masa pandemi Covid-19," ujar Yuli dalam keterangan tertulisnya kepada *KR*, Senin (19/10).

Yuli mengaku bantuan tersebut hasil penggalangan dana yang dihimpun pihaknya setiap kegiatan gowes bareng serta sumbangan anggota yang berasal dari hasil penjualan part sepeda miliknya. Komunitas TROY akan terus melakukan baksos di tempat-tempat lain yang membutuhkan. "Semoga bantuan ini dapat bermanfaat bagi sesama," imbuhnya.

(Ira)

Pandemi, Jaga Kesehatan Gigi Sendiri



KR-Istimewa

Drg Titis Tisnowati

ket, seperti *klethikan*, *permen*. "Kalaupun mengonsumsi makanan tersebut maka segeralah minimal berkumur dengan air putih untuk mengurangi sisa makanan yang menempel," tutur drg Titis yang sehari-hari menjadi dokter gigi fungsional Puskesmas Mranti, Kabupaten Purworejo serta dokter gigi RSUD RAA Tjokronegoro Purworejo. Menurutnya, pola ma-

kan juga harus dijaga, akan lebih baik dengan banyak buah dan sayur. Dengan melakukan perawatan rutin tersebut, bisa mencegah sakit gigi.

Dijelaskan, untuk pelayanan kesehatan gigi selama pandemi, diperlukan alat-alat khusus dan tidak semua memiliki. Alat tersebut seperti *exhaust fan*, *high volume evacuator* / *extra oral aerosol suction* serta *UV sterilization*. Selama pandemi pun drg Titis memilih tidak membuka praktik di rumah meski mempunyai alat tersebut.

Ditambahkan, selama pandemi pelayanan lebih diutamakan yang bersifat kegawatdaruratan. Sedangkan untuk perawatan gigi seperti membersihkan karang gigi diseyogyakan untuk ditunda. **(Ret)**

PENTAS WAJIB PAKAI MASKER DAN 'FACESHIELD'

Saatnya Seniman Berganti Panggung

PEMENTASAN hiburan saat pandemi Covid-19 tak bisa lepas dari rambu-rambu protokol kesehatan, untuk selalu memakai masker maupun jaga jarak. Seniman juga harus selalu berkreasi, agar dapat tetap 'hidup' di tengah situasi pandemi. Salah satunya dengan menciptakan pementasan lewat dunia online (daring).

"Saya pikir memang sudah saatnya seniman berganti panggung," ujar komedian Wisben Antoro yang baru saja terpilih sebagai Ketua Persatuan Seniman Komedi Indonesia (PASKI) Pengda DIY kepada *KR* di Yogyakarta, Selasa (20/10). Jika sebelum pandemi, pentas digelar secara *off air*, di mana ada interaksi langsung dengan penonton, saat ini mau tak mau harus lebih banyak dilaksanakan secara virtual.

Wisben pun turut mengikuti zaman dengan membuat karya seni yang ia unggah melalui media virtual YouTube. "Sudah ada 16 fragmen komedi yang dihasilkan, tapi baru 4 yang mendapat sponsor," tuturnya seraya mengatakan Dinas Kebudayaan serta

Diskominfo DIY banyak memfasilitasi.

Saat membuat konten yang diunggah ke YouTube, Wisben berkolaborasi dengan beberapa teman lawak lainnya. Salah satunya membuat konten Iklan Layanan Masyarakat (ILM) dari Kesbangpol Sleman mengenai 'Cita Mas Jajar', yaitu cuci tangan pakai masker jaga jarak.

Dikatakan Wisben, sejak awal pandemi, job panggung masih sangat minim. Bahkan bisa dikatakan tidak pentas sama sekali, sehingga tak ada penghasilan. Saat awal pandemi sekitar bulan April hingga Juni, dirinya hanya mengandalkan bantuan dari donatur dan seniman seperti Dalang Ki Seno Nugroho, Cak Lontong, Soimah, Bambang Paningron, juga Hendro Plered berupa sembako. Bantuan yang sama juga datang dari beberapa partai politik.

"Banyak teman-teman yang terpaksa menjual aset, motor, perhiasan dan modal sisa tabungan untuk menyambung hidup," papar Wisben. Dunia panggung dan hiburan memang menjadi salah satu sektor



KR-Istimewa

Wisben Antoro

yang sangat terdampak pandemi Covid-19.

Meski telah puluhan karya diunggah secara daring, namun menurut Wisben hasil yang didapat masih sangat minim, hanya untuk bertahan hidup saja.

"Sekarang kondisi mulai menggeliat. Saya sudah mulai syuting reguler di TV swasta lokal mulai awal September lalu," tuturnya.

Namun demikian saat pentas, semua kru dan pemain harus menerapkan protokol kesehatan yang ketat. "Semua kru dan pemain memakai masker atau *faceshield*. Harus dipakai, walaupun sebenarnya agak ribet," ungkap Wisben. Jadi

setiap pentas juga wajib ada sisipan kampanye 3M, memakai masker, mencuci tangan dengan sabun dan menjaga jarak. Terbaru, Wisben akan terlibat dalam dagelan Mataram berjudul *Giwang Warisan*, kerja sama dengan Kementerian Kominfo RI pada 27 Oktober mendatang melalui *live streaming*, menghadirkan bintang tamu Butet Kartaredjasa.

Terkait program kerja PASKI, sedang disusun persiapan untuk digelar pentas gabungan dengan seniman lawak ibukota secara virtual. "Ini tujuannya untuk penggalangan dana buat seniman senior yang sudah tidak aktif," terangnya. **(Ret)**

PERTUNJUKAN 'TILL THERE WAS YOU?'

Hadirkan Perbincangan yang Dirindukan

PADEPOKAN Seni Bagong Kusudiardja (PSBK) bersama Bakti Budaya Djarum Foundation kembali mempersembahkan Jagongan Wagen (JW) dalam format alih wahana digital. JW edisi Oktober 2020 ini menghadirkan pertunjukan 'Till There Was You?', karya terbaru Dinar Rooswijanti, penerima Hibah Seni 2020.

Premiere 'Till There Was You?' secara *online streaming* dapat diakses di portal YouTube Media PSBK, Jumat (23/10) pukul 19.30 WIB. Registrasi penonton sudah dibuka di www.psbk.or.id hingga Hari H penayangan. Penayangan Jagongan Wagen edisi kede-

lapan tahun 2020 ini juga disertai dengan adanya *Closed Caption* bagi audiens dengan difabilitas.

Karya Dinar Roos ini terinspirasi salah satu lagu band legendaris The Beatles yang berjudul 'Till There Was You'. Lagu ini menceritakan seseorang yang menemukan hidupnya lebih berwarna ketika bertemu dengan seseorang lainnya. Dalam pertunjukan ini, Dinar menerjemahkan seseorang yang lain itu adalah dirinya sendiri (tokoh Wajah) dalam bentuk pantulan (tokoh Cermin) dan bayangan (tokoh Bayangan).

Pembicaraannya dengan pantulan

dan bayangannya itu membuatnya kembali memaknai tentang dualitas yang hadir dalam dirinya. Dirinya yang lain yang begitu bertolak belakang. Ia juga kembali memaknai terkait relasi relasi sederhana yang hadir dalam kehidupan sehari-hari dan kemudian merefleksikannya. Melalui karya ini, Dinar membawa kita pada sebuah perbincangan seputar ketabuan, pelabelan, kesenjangan, dan tatapan dikotak-kotakkan. Hal ini sengaja dipilih Dinar Roos sebagai resapan atas konstruksi suatu masyarakat tentang apa yang selama ini dibentuk dan kemudian membentuk seseorang. **(Bro)**